

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang terdapat pada bab sebelumnya mengenai tentang analisis manajemen kas berbasis digital kaitannya dengan kinerja koperasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis manajemen kas berbasis digital pada koperasi dinilai belum baik, karena penggunaan sistem pada KSU Tandangsari belum dilaksanakan secara maksimal. masih terdapat beberapa permasalahan pada sistem yang sampai saat ini belum diperbaiki, yang membuat pencatatan laporan arus kas tidak berjalan seperti laporan keuangan lainnya. Selain itu sistem setiap unit usaha yang belum terintegrasi membuat setiap unit harus harus melaporkan secara manual kepada bagian keuangan.

2. Kinerja koperasi

Kinerja koperasi dihitung dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Berikut merupakan hasil dari kedua rasio tersebut:

- a) Analisis likuiditas

Dari perhitungan rasio lancar (Current ratio) KSU Tandangsari dinilai mempunyai rata-rata rasio likuiditas yang cukup baik. namun satu tahun terakhir likuiditas pada KSU Tandangsari dinilai kurang baik karena rendahnya tingkat likuiditas koperasi. Hal ini disebabkan karena jumlah kewajiban jangka pendek koperasi yang

terlalu besar jika dibandingkan dengan jumlah aset lancar yang dimiliki koperasi.

b) Analisis profitabilitas

Dari perhitungan ROA (return on assets), KSU Tandangsari selama lima tahun terakhir mempunyai tingkat profitabilitas yang rendah, sehingga termasuk kriteria yang kurang baik. Hal itu disebabkan karena SHU yang dihasilkan oleh koperasi masih terlalu kecil jika dibandingkan dengan total aset yang dimiliki.

3. Berdasarkan analisis manajemen kas kaitannya dengan kinerja koperasi

Penggunaan manajemen kas berbasis digital pada KSU Tandangsari dinilai tidak efektif karena belum dilaksanakan secara maksimal. Manajemen kas pada KSU Tandangsari juga belum dinilai baik, hal ini ditunjukkan dengan masih rendahnya tingkat likuiditas dan profitabilitas pada koperasi.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil simpulan, maka terdapat beberapa hal yang perlu untuk dilakukan perbaikan sesuai hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. KSU Tandangsari harus memperbaiki sistem yang terdapat pada koperasi, supaya pencatatan laporan arus kas dapat digunakan seperti laporan keuangan lainnya. Hal ini akan sangat membantu koperasi dalam pencatatan laporan keuangan.
2. Penggunaan sistem pada KSU Tandangsari lebih baik menggunakan satu program yang sama, supaya dapat terintegrasi dan mempermudah dalam

input laporan keuangan. Selain itu dapat mempercepat pekerjaan serta meminimalisir kesalahan dalam pencatatan.

3. Dalam pencatatan laporan arus kas, sebaiknya memisahkan sumber dan penggunaan arus kas seperti dari kegiatan operasi, investasi, serta pendanaan. agar koperasi mengetahui ada tidaknya perubahan terhadap sumber dan penggunaan kas, serta mengetahui sebab-sebab atas perubahan kas dari sumber maupun penggunaan kas.
4. KSU Tandangsari mempunyai rata-rata rasio likuiditas yang cukup baik. meskipun termasuk kriteria yang cukup baik, koperasi harus lebih meningkatkan aset dibandingkan dengan kewajiban pada koperasi. Hal ini dapat membantu koperasi dalam menjaga tingkat likuiditasnya.
5. Rasio profitabilitas pada koperasi masih tergolong sangat rendah dan termasuk kriteria yang kurang baik, maka dari itu koperasi harus meningkatkan sisa hasil usaha (SHU) dibandingkan dengan total aset yang dimiliki.

IKOPIN